

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Muhammadiyah Dadapan yang beralamat di Dadapan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dari beribu sekolah yang didirikan oleh Muhammadiyah. Mata pelajaran Kemuhammadiyah menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib disampaikan pada sekolah ini. Selain itu, mata pelajaran Kemuhammadiyah menjadi salah satu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Sebagai peserta didik di sekolah Muhammadiyah tentu harus mengenal dan memahami bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan Islam. Maka mata pelajaran Kemuhammadiyah memiliki peran yang sangat penting guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang direncanakan. Mata pelajaran Kemuhammadiyah sangat penting untuk kemajuan peserta didik sehingga peserta didik memiliki kualitas akhlak atau karakter yang mulia, memiliki ilmu pengetahuan yang memadai dan juga terampil berkarya untuk berdaya saing tinggi.

Pada zaman modernisasi sekarang ini peserta didik cenderung bebas dalam bergaul dan menyalahgunakan perkembangan teknologi sehingga peserta didikpun harus bisa guru didik agar dapat memanfaatkan perkembangan zaman sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Seperti yang telah diketahui bahwa Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan yang tidak lain karena diilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian mata pelajaran Kemuhammadiyah disampaikan semata-mata hanya untuk mewujudkan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Disampaikannya mata pelajaran Kemuhammadiyah di sekolah atau madrasah maupun perguruan tinggi Muhammadiyah merupakan suatu bentuk usaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujudnya yang nyata, dapat dihayati, dirasakan, dan dinikmati oleh umat sebagai *Rahmatan Lil'alamin*. Pentingnya mata pelajaran ini menuntut kemampuan guru agar dapat melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan baik. Perubahan bentuk tingkah laku atau hasil belajar dalam mempelajari mata pelajaran Kemuhammadiyah dapat diketahui hasilnya setelah dilakukan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh seorang guru selama berlangsungnya pembelajaran.

Evaluasi pendidikan merupakan penilaian dalam bidang pendidikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. "Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: 1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, 2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, 3. Untuk keperluan bimbingan dan konseling, 4. Untuk pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan" (Purwanto, 2002: 5). Guru dapat memberikan laporan tentang sejauh mana anak didik telah bisa menguasai pelajaran yang diberikan, memberikan gambaran tentang kemajuan dan prestasi belajar peserta didik menjadi tujuan dari dilaksanakannya evaluasi pendidikan (Supriadi, 2007: 116).

Uraian tentang tujuan serta fungsi evaluasi pendidikan di atas menunjukkan bahwa evaluasi pendidikan memiliki pengaruh penting bagi tercapainya suatu pendidikan yang baik. Dalam hal ini evaluasi dilakukan oleh seorang guru, sehingga kompetensi guru yang harus dikembangkan adalah kemampuannya dalam membuat evaluasi, yaitu berupa soal-soal yang akan dipakai dalam tes. Soal-soal yang

dirancang harus memiliki kualitas yang baik guna mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai selama satu semester.

Guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam merancang soal-soal tes yang akan digunakan. “Kemampuan-kemampuan khusus yang harus dimiliki guru agar bisa membuat soal yang baik adalah : 1. Menguasai materi pelajaran yang diujikan, 2. Mampu membahasakan gagasan, 3. Memahami karakteristik individu yang diuji, 4. Menguasai teknik penulisan soal” (Mardapi, 1997: 15). Dengan demikian agar dapat membuat soal dengan baik seorang guru harus menguasai materi pelajaran yang akan dibuat soalnya dan juga memahami syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan soal agar soal yang dibuat tersebut dapat sesuai dengan materi dan tidak menyimpang dari garis besar pedoman pembuatan soal.

Agar evaluasi pendidikan dapat terlaksana dengan baik maka dalam melakukan evaluasi guru tidak cukup hanya mengetahui teknik-teknik evaluasi dan melaksanakan evaluasi, akan tetapi alat evaluasi yang digunakan harus benar-benar valid dan reliabel. Valid artinya soal-soal tes yang digunakan harus benar-benar bisa digunakan untuk mengukur aspek yang diukur. Sedangkan reliabel adalah soal tes itu memiliki hasil yang ajeg ketika digunakan untuk mengukur aspek yang sama.

Berdasarkan pengamatan sementara ini, guru-guru di SD Muhammadiyah Dadapan dalam membuat rencana penilaian masih kurang sesuai dengan pedoman dan tuntunan yang berlaku, misalnya dalam membuat soal-soal tes hasil belajar sebagian guru masih menggunakan soal-soal yang ada di buku paket, sehingga kualitas soal belum jelas, apakah soal tersebut sudah valid dan reliabel. Dalam menuliskan butir-butir soal, guru masih belum menggunakan kisi-kisi soal, yang seharusnya dibuat terlebih dahulu sebelum menulis butir soal. Begitu juga masih rendahnya kemampuan

guru dalam menganalisis butir soal, sehingga soal-soal yang ada tidak pernah dianalisis.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat diketahui gambaran sesungguhnya tentang kemampuan guru dalam merancang tes dan nontes pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Dadapan, Sleman, Yogyakarta. Kemampuan guru dalam merancang tes diukur dari kualitas tes yang disusun oleh guru tersebut. Penelitian ini digunakan untuk melihat apakah butir-butir soal tes tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur pencapaian tujuan jangka pendek yang telah dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang kemampuan guru dalam merancang tes dan nontes pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Dadapan, Sleman, Yogyakarta dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas dan reliabilitas tes yang dirancang oleh guru?
2. Bagaimanakah kualitas tes yang dirancang oleh guru?
3. Bagaimanakah kemampuan guru dalam merancang tes?
4. Bagaimanakah kemampuan guru dalam merancang nontes?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian terhadap kemampuan guru dalam merancang tes dan nontes pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Dadapan, Sleman, Yogyakarta ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes yang dirancang
2. Untuk mengetahui kualitas tes yang dirancang oleh guru
3. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam merancang tes
4. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam merancang nontes

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan evaluasi pendidikan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dipandang efektif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terutama yang berhubungan dengan evaluasi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran dalam peningkatan mutu soal ujian mata pelajaran Kemuhammadiyah agar mampu membuat soal tes yang lebih berkualitas di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka hasil penelitian peneliti akan dituangkan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab *pertama*, merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab *kedua* berisi tinjauan penelitian terdahulu dan landasan teori. Subbab landasan teori terbagi dalam beberapa sub pembahasan yaitu kemampuan guru, tes, nontes dan mata pelajaran Kemuhammadiyah. Metode penelitian berada pada bab *ketiga* dan dijelaskan dalam beberapa subbab yaitu pendekatan penelitian, konsep dan variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *keempat* merupakan bagian analisis data dan pembahasan. Bab ini akan terbagi dalam dua subbab yaitu gambaran umum lokasi penelitian dan analisis hasil penelitian. Untuk gambaran umum lokasi berisi identitas sekolah, visi dan misi sekolah, data singkat kepala sekolah, data siswa, dan data guru dan karyawan.

Setelah mendapatkan gambaran umum tentang sekolah, selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian berupa analisis kritis terhadap kemampuan guru dalam merancang tes dan nontes. Bagian ini akan dibagi dalam beberapa sub bahasan yakni hasil analisis butir soal dari tes yang dirancang oleh guru serta kemampuan guru dalam merancang tes dan nontes. Selanjutnya bagian terakhir akan dipaparkan dalam bab *kelima*, bagian penutup ini berisi kesimpulan penelitian dan saran.